

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN MENGGUNAKAN PROGRAM MYOB  
PADA TOKO BINTANG JAYA**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**WENNY RAMADHANI**

**NIM : 15622289**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2020**

**ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN MENGGUNAKAN PROGRAM MYOB  
PADA TOKO BNTANG JAYA**

**SKRIPSI**

**WENNY RAMADHANI**

**NIM : 15622289**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2020**

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI  
ANALISIS IMPLMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN MENGGUNAKAN PROGRAM MYOB  
PADA TOKO BINTANG JAYA

Diajukan Kepada:

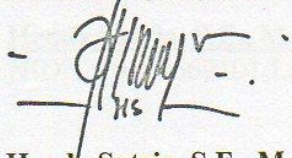
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh

Nama : Wenny Ramadhani  
Nim : 15622289

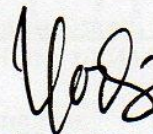
Menyetujui:

Pembimbing Pertama,



Hendy Satria, S.E., M.Ak  
NIDN. 10150669101/Lektor

Pembimbing Kedua,



Afriyadi, S.T., M.E  
NIDN. 1003057101/Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak  
NIDN. 10150669101/Lektor



Skripsi Berjudul

**ANALISI IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN MENGGUNAKAN PROGRAM MYOB  
PADA TOKO BINTANG JAYA**

Yang dipersiapkan dan Disusun oleh :

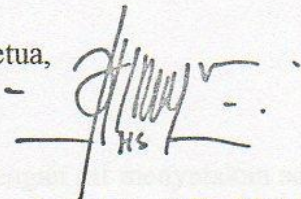
Nama : Wenny Ramadhani

Nim : 15622289

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Tiga Puluh  
Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Untuk Diterima.

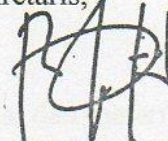
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



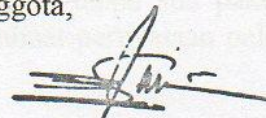
**Hendy Satria, S.E., M.Ak**  
NIDN. 10150669101/Lektor

Sekretaris,



**Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA**  
NIDN. 1004117701/ Lektor

Anggota,



**Sri Kurnia, S.E., M.Si., CA**  
NIDN. 1020037101/ Lektor

Tanjungpinang, 30 Desember 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,  
Ketua,



**Wenny Ramadhani, S.E., M.Ak.Ak.CA.**  
NIDN. 1029127801/ Lektor



## PERNYATAAN

Yang bertanda tanga dibawah ini:

Nama : Wenny Ramadhani  
NIM : 15622289  
Tahun Angkatan : 2015  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.17  
Program Studi/Jenjang : Akuntansi / strata 1  
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Penyusunan Laporan  
Keuangan Menggunakan Program MYOB Pada  
Toko Bintang Jaya

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah benar asli hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Desember 2020

Penyusun



**WENNY RAMADHANI**  
NIM: 15622289

## **MOTTO**

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al Insyirah: 5)*

*“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara  
kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”  
(QS. Al Mujadillah: 11)*

*“Terlambat bukan berarti gagal, hanya saja Allah telah mengatur  
jalan hidup masing-masing umatnya”  
(Wenny Ramadhani)*

*“Allah tidak akan mengecewakan orang-orang yang terus berusaha  
dan bersabar”  
(Wenny Ramadhani)*

## **PERSEMBAHAN**

***Bismillahirrahmanirrahim***

***Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang***

*Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, terutama kedua orang tua saya dan abang saya tanpa batas yang belum mampu ku balas, Terima kasih untuk pengorbanan dan segala yang telah diberikan untuk pendidikan saya sampai hari ini, yang teristimewa :*

***Bapak Alm.Abdul Rahim***

***Ibu Sutiah***

***Kamal Ruzaman, S.H***

***Salizah***

***Rahimi***

***Marini***

***Sabli***

***Rahmat***

***M.Afif Fadillah***

***Fatiqa Farah Luhfti***

*Juga untuk keluarga yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan do'a.*

*Sekali lagi terima kasih banyak akhirnya anak bungsu Bapak dan Ibu berhasil menyelesaikan skripsi ini dan Sarjana atas ridho Allah SWT dan doa dari kalian semua.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Program MYOB Pada Toko Bintang Jaya**”. Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E. M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si. Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.Ak. M.Si.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



4. Bapak Ir. Imran Ilyas, MM selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Afriyadi, S.T., M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan kritik serta saran membangun demi terselesaikan skripsi ini.
7. Ibu Maria selaku pemilik toko yang telah membantu memberikan informasi dan data tentang perusahaan sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan ilmu dan dukungan.
9. Keluarga tercintaku, Bapak, Ibu, Kakak, Abang dan Anak-anakku yang selalu mendukung, memotivasi, dan memberikan kasih dan sayangnya serta doa yang tulus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Teruntuk Mas Yanto yang selalu mendoakanku, memberikan semangat dan dukungan serta setia menemani dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

11. Untuk Siti Purnama, terima kasih sudah selalu membantu dan mau direpotkan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
12. Teman-teman kelas Akuntansi angkatan 2015 untuk kekompakan dan dukungan serta suka duka selama dibangku perkuliahan yang tidak akan terlupakan.
13. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diperlukan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjungpinang, 12 Desember 2020



**WENNY RAMADHANI**  
**NIM: 15622289**

## DAFTAR ISI

	<b>HAL</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMITE UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xvii
<b>ABSTRAK.....</b>	xviii
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4



1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Ilmiah.....	5
1.5.2 Manfaat Prakris.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tujuan Teori.....	8
2.1.1 Defenisi Akuntansi.....	8
2.1.2 Sejarah Perkembangan Akuntansi.....	11
2.1.3 Prinsip Akuntansi.....	14
2.1.4 Tujuan/Manfaat Akuntansi.....	15
2.1.5 Sistem Akuntansi.....	16
2.1.6 Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.....	17
2.1.6.1 Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.....	17
2.1.6.2 Prosedur Penjualan Tunai.....	18
2.1.6.3 Dokumen Penjualan Tunai.....	21
2.1.6.4 Catatan Akuntansi Transaksi Penjualan Tunai.....	23
2.1.7 Sistem Akuntansi Pembelian Tunai.....	24
2.1.7.1 Pengertian Sistem Pembelian Tunai.....	24

2.1.7.2	Prosedur Pembelian Tunai.....	25
2.1.7.3	Dokumen Pembelian Tunai.....	27
2.1.7.4	Catatan Akuntansi Transaksi Pembelian Tunai.....	28
2.1.8	Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	29
2.1.8.1	Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	29
2.1.8.2	Prosedur Pengeluaran Kas.....	30
2.1.8.3	Dokumen Pengeluaran Kas.....	31
2.1.8.4	Catatan Akuntansi Transaksi Pengeluaran Kas.....	32
2.1.9	Laporan Keuangan.....	32
2.1.9.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	33
2.1.9.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	34
2.1.9.3	Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	34
2.1.9.4	Pihak-pihak Yang Berkepentingan.....	35
2.1.10	MYOB Accounting.....	37
2.1.10.1	Sejarah Singkat MYOB.....	37
2.1.10.2	Kelebihan Aplikasi MYOB.....	38
2.1.10.3	Fasilitas Aplikasi MYOB.....	39
2.1.10.4	Proses Data Dengan MYOB.....	45
2.2	KERANGKA PEMIKIRAN.....	47

2.3 PENELITIAN TERDAHULU.....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	50
3.2 Jenis Data.....	50
3.2.1 Data Sekunder.....	50
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4 Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Umum.....	53
4.1.1 Profil Toko Bintang Jaya.....	53
4.1.2 Visi dan misi Toko Bintang Jaya.....	54
4.1.3 Struktur Organisasi Toko Bintang Jaya.....	54
4.1.4 Deskripsi Jabatan.....	55
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	56
4.2.1 Pencatatan Transaksi Keuangan Secara Manual pada Toko Bintang Jaya .....	57
4.2.2 Penerapan MYOB Dalam Transaksi Keuangan Penjualan Pada Toko Bintang Jaya.....	69
4.2.3 Penerapan MYOB dalam Transaksi Keuangan Pembelian Pada Toko Bintang Jaya .....	74



4.2.4 Penerapan MYOB Dalam Transaksi Keuangan Pengeluaran Kas Pada Toko Bintang Jaya.....	79
4.2.5 Efektivitas Penerapan MYOB Pada Toko Bintang Jaya.....	83
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1	Pencatatan Transaksi Keuangan.....	64
Tabel 4.2	Laporan Laba Rugi.....	66
Tabel 4.3	Laporan Perubahan Ekuitas.....	67
Tabel 4.4	Laporan Neraca.....	68

## DAFTAR GAMBAR

<b>No.Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Proses MYOB.....	46
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	55
Gambar 4.2	Pencatatan Transaksi Keuangan secara manual.....	58
Gambar 4.3	Prosedur Struktur Pembelian barang dagang.....	60
Gambar 4.4	Prosedur Sistem Penjualan barang dagang.....	62
Gambar 4.9	Alur Penjualan dengan MYOB.....	73
Gambar 4.14	Alur Pembelian dengan MYOB.....	78
Gambar 4.19	Alur Pengeluaran dengan MYOB.....	83



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>
Lampiran 1	: Sistematika Wawancara
Lampiran 2	: Laporan Keuangan Toko Bintang Jaya
Lampiran 3	: Surat Keterangan Dari Objek Penelitian
Lampiran 4	: Hasil Plagiarism chacker x
Lampiran 5	: Daftar Riwayat Hidup / Curriculum Vitae

## ABSTRAK

### ANALISIS IMPLEMENTASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MYOB PADA TOKO BINTANG JAYA

Wenny Ramadhani, 15622289, S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)  
Pembangunan Tanjungpinang

[Wennyramadhani0@gmail.com](mailto:Wennyramadhani0@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan yang digunakan di Toko Bintang Jaya dan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan Toko Bintang Jaya setelah menggunakan aplikasi MYOB *accounting*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan bukti catatan penerimaan dan pengeluaran kas pada objek penelitian.

Hasil penelitian berdasarkan perbandingan dapat diketahui bahwa Toko Bintang Jaya hanya membuat pencatatan pemasukan harian dan tidak ada laporan keuangan satu periode/ bulanan. Pencatatan transaksi keuangan penjualan, pembelian, pengeluaran dan penerimaan kas oleh Toko Bintang Jaya dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana.

Penelitian ini menyarankan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi MYOB, karena dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Toko Bintang Jaya dan untuk perkembangan usaha dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, MYOB *Accounting*

Referensi : (25 Buku + 6 Jurnal)

Pembimbing 1 : Hendy Satria, S.E., M.Ak

Pembimbing 2 : Afriyadi, S.T., M.E

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF FINANCIAL STATEMENT DATA PROCESSING USING MYOB AT BINTANG JAYA STORES***

Wenny Ramadhani, 15622289, *SI Accounting*, (STIE)

***Tanjungpinang Development***

[Wennyramadhani0@gmail.com](mailto:Wennyramadhani0@gmail.com)

*This research aims to find out how the financial reports are used in Toko Bintang Jaya and to find out how the financial statements of Toko Bintang Jaya after using MYOB accounting application.*

*The type of research used is qualitative methods and the type of data used is secondary data obtained with evidence of cash receipts and payments on the object of research.*

*The results of the research based on comparison can be seen that Toko Bintang Jaya only makes daily income records and there is no financial report for one period / month. The recording of financial transactions of sales, purchases, expenses and cash receipts by Toko Bintang Jaya is done manually and is still very simple.*

*This study suggests recording transactions and making financial reports using the MYOB application, because it can improve the quality of financial reports at Bintang Jaya Stores and for future business developments.*

*Keywords: Financial Statements, MYOB Accounting*

*Reference: (25 Books + 6 Journals)*

*Supervisor 1: Hendy Satria, S.E., M.Ak*

*Supervisor 2: Afriyadi, S.T., M.E*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik. Pemilik usaha menginginkan keuntungan optimal atas usaha yang dijelankannya. Karena pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Disamping itu pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan pembukuan, dan laporan dibuat baik dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan sangat diperlukan di setiap perusahaan, karena dapat melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya. Laporan keuangan juga berguna untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dalam pembuatan kebijakan yang ada

diperusahaan. Tentunya perusahaan harus memberikan laporan keuangan yang akurat, relevan serta tepat waktu.

Seiring waktu, perusahaan baik berskala sedang maupun besar telah mengubah pencatatan manual mereka dengan menggunakan komputer akuntansi karena pencatatan akan lebih efektif ketimbang dengan pencatatan manual, beberapa perusahaan yang mempunyai kebijakan bahwa pencatatan akuntansi masih manual, tentu hal ini banyak memiliki kelemahan seperti memakan waktu yang cukup lama dalam mengolah data laporan keuangan seperti human error yang cukup tinggi. Dengan adanya teknologi dapat memudahkan setiap perusahaan dalam membantu beberapa aktivitas terutama dalam mengolah data laporan keuangan mereka sehingga laporan yang dihasilkan dapat lebih dapat dipertanggungjawabkan serta mengurangi tingkat kesalahan.

Salah satu software yang dapat memudahkan pekerjaan dalam akuntansi ialah MYOB (*MIND YOUR OWN BUSINESS*) *Accounting*. *Software* ini telah banyak digunakan oleh perusahaan bahkan perusahaan berskala kecil. MYOB membantu staff akuntansi dalam memudahkan pekerjaan mereka. Dengan menggunakan MYOB, laporan keuangan yang dibutuhkan akan dihasilkan oleh program dengan memakan waktu yang tidak lama. Menggunakan software ini, laporan keuangan lebih terperinci dan menghasilkan laporan keuangan yang bervariasi sesuai kebutuhan.

Toko Bintang Jaya adalah salah satu perusahaan dagang yang beralamat di Jl. Sultan Mahmud, Tanjung Unggat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau 29122. Toko ini telah berdiri pada tahun 2000 dan pemiliknya ialah Ibu Maria. Toko Bintang Jaya merupakan sebuah usaha yang bergerak pada penjualan bahan bangunan dan perkakas pembuat bangunan. Usaha dagang ini menjual berbagai bahan dan perkakas untuk membuat bangunan seperti pasir, semen, berbagai macam kayu, paku, cat, besi, pondasi, sekop, palu dan sebagainya. Berdasarkan keterangan pemilik toko, pengolahan data transaksi seperti pencatatan penjualan dan pembelian barang, mengelola data pelanggan dan pemasok serta perhitungan laporan keuangan masih menggunakan system manual yaitu masih memanfaatkan pencatatan buku dan juga faktur sebagai bukti yang sah. Proses bisnis toko yang masih menggunakan system manual menimbulkan masalah lain yaitu terjadi ketidakefisienan waktu dan biaya perusahaan.

Dengan kondisi seperti itu, akan menimbulkan banyak kendala dimasa yang akan datang. Untuk itu perlu adanya system komputerisasi yang dapat mengatasi masalah tersebut dan mendukung kemajuan perusahaan pada saat ini. Maka peneliti, menerapkan program MYOB pada Toko Bintang Jaya untuk melihat prosedur pencatatan transaksi keuangan menggunakan program MYOB dan prosedur pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Toko Bintang Jaya sehingga dapat menilai efektivitas pencatatan transaksi keuangan menggunakan program MYOB.

Berdasarkan hal diatas penulis melakukan penelitian tentang **“ANALISIS IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN PROGRAM MYOB PADA TOKO BINTANG JAYA.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Toko Bintang Jaya?
2. Bagaimana pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi MYOB pada Toko Bintang Jaya?
3. Bagaimana perbedaan setelah menggunakan aplikasi MYOB dalam pencatatan transaksi keuangan pada Toko Bintang Jaya?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, penelitian ingin mengetahui prosedur dari 2 metode yaitu manual dan komputerisasi.

1. Ruang lingkup penelitian ini yaitu proses penjualan, pembelian, dan laporan keuangan pada toko Bintang Jaya.

2. Data yang digunakan adalah data toko Bintang Jaya pada bulan Januari 2020
3. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi MYOB Versi 18
4. Modul yang digunakan pada aplikasi MYOB yaitu modul *sales, purchase, dan banking*.
5. Laporan yang dihasilkan yaitu berupa laporan Neraca, Laporan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui prosedur pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh Toko Bintang Jaya.
2. Untuk mengetahui prosedur pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi MYOB pada Toko Bintang Jaya.
3. Menganalisis dan membandingkan proses penerapan aplikasi MYOB *Accounting* dengan proses sebelumnya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Ilmiah**

Diharapkan memberikan kontribusi serta informasi mengenai *software* akuntansi yaitu MYOB dalam mengolah data laporan keuangan serta memberikan informasi prosedur pencatatan menggunakan program MYOB.



### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sumbangan pemikiran serta bahan pertimbangan bagi Toko Bintang Jaya dalam implementasi pengolahan data laporan keuangan menggunakan program MYOB *Accounting* di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini secara praktis diharapkan memiliki kemanfaatan:

#### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mengaplikasikan program MYOB serta prosedur pencatatan menggunakan program ini. Diharapkan perusahaan menggunakan program MYOB dalam pengolahan data laporan keuangan.

#### 2. Bagi Pihak lain

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau referensi bagi penulis lainnya dalam melakukan penelitian yang serupa serta.

### **1.6 Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Di Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori yang relevan dan landasan bagi penulis yang terdiri dari tinjauan teori, kerangka penelitian serta penelitian terdahulu.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis data serta hasil penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Definisi Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengkalsifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan Hasto, (2017)

Pengertian Akuntansi menurut Bruno, (2019) adalah proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan.

Menurut Kegunaan : Akuntansi merupakan aktifitas jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Menurut kegiatan : Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasi dan mengikhtisarkan transaksi-transaksi / kejadian yang sekurang-kurangnya bersifat keuangan dengan cara menginterpretasikan hasil-hasilnya.

Pengertian akuntansi menurut beberapa ahli :

- a. ABP Statement No. 4 dalam (Munawir, 2010) akuntansi adalah suatu aktivitas jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam

menetapkan pilihan-pilihan yang logis diantara berbagai tindakan alternatif.

- b. *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) dalam (Harahap, 2011) mengidentifikasikan akuntansi sebagai seni pencatat, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.
- c. *American Accounting Association* (AAA) dalam (Kasmir, 2012) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.
- d. Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison dalam (Farid & Siswanto, 2013) menyatakan bahwa Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.
- e. Prihadi (2011) menjelaskan bahwa “ secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”

- f. *Littleton* (Dewi, 2013) mendefinisikan “ tujuan utama dari akuntansi adalah untuk melaksanakan perhitungan periodik antara biaya(usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi”
- g. (IAI, 2012) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha.
- h. Suparwoto L dalam (Fahmi, 2017) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu system atau tehnik untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan dan menyajikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak intern dan ekstern perusahaan. Pihak ekstern disini terdiri dari investor, kreditur pemerintah, serikat buruh dan lain-lain.
- i. Arnold (Tikupadang, Saerang, & Afandi, 2016) Definisi akuntansi dipandang sebagai suatu sistem untuk menyediakan informasi (terutama keuangan) kepada siapa saja yang harus membuat keputusan dan mengendalikan penerapan keputusan tersebut
- j. C. West Churman:“sebagai pengalaman tertulis yang berguna untuk pengambilan keputusan (Prihadi, 2011).



### 2.1.2 Sejarah Perkembangan Akuntansi

Akuntansi sebenarnya sudah ada sejak manusia itu mulai bisa menghitung dan membuat suatu catatan, yang pada awalnya dulu itu dengan menggunakan batu, kayu, bahkan daun menurut tingkat kebudayaan manusia waktu itu. Pada abad XV terjadilah perkembangan dan perluasan perdagangan oleh pedagang-pedagang Venesia. Perkembangan perdagangan ini menyebabkan orang waktu itu memerlukan suatu sistem pencatatan yang lebih baik, sehingga dengan demikian akuntansi juga mulai berkembang.

Setelah itu perkembangan akuntansi juga ditandai dengan adanya seorang yang bernama Lucas Pacioli pada tahun 1494, ahli matematika mengarang sebuah buku yang berjudul *Summa de Aritmatica, Geometrica, Proportioni et Propotionalita*, di mana dalam suatu bab berjudul *Tractatus de Computies et Scriptoris* yang memperkenalkan dan mengajarkan sistem pembukuan berpasangan yang disebut juga dengan sistem kontinental.

Sistem berpasangan adalah sistem pencatatan semua transaksi ke dalam dua bagian, yaitu debit dan kredit. Kemudian kedua bagian ini diatur sedemikian rupa sehingga selalu seimbang. Cara seperti ini menghasilkan pembukuan yang sistematis dan laporan keuangan yang terpadu, karena perusahaan mendapatkan gambaran tentang laba rugi usaha, kekayaan perusahaan serta hak pemilik.

Pertengahan abad ke 18 terjadi revolusi industri di Inggris yang mendorong pula perkembangan akuntansi, di mana waktu itu para manajer pabrik misalnya, ingin mengetahui biaya produksinya. Sebab dengan mengetahui berapa besar biaya produksi mereka dapat mengawasi efektifitas proses produksi dan menetapkan harga jual. Sejalan dengan itu berkembanglah akuntansi dengan bidang khusus yaitu akuntansi biaya. Akuntansi biaya memfokuskan diri pada pencatatan biaya produksi dan penyediaan informasi bagi manajemen.

Bagaimana perkembangan akuntansi di Indonesia?

Akuntansi di Indonesia pada awalnya menganut sistem kontinental, seperti yang dipakai di Belanda saat itu. Sistem ini disebut juga dengan tata buku yang sebenarnya tidaklah sama dengan akuntansi, di mana tata buku menyangkut kegiatan-kegiatan yang bersifat konstruktif dari proses pencatatan, peringkasan, penggolongan dan aktivitas lain yang bertujuan menciptakan informasi akuntansi berdasarkan pada data. Sedangkan akuntansi menyangkut kegiatan-kegiatan yang bersifat konstruktif dan analitikal seperti kegiatan analisis dan interpretasi berdasarkan informasi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembukuan merupakan bagian dari akuntansi.

Perkembangan selanjutnya tata buku sudah mulai ditinggalkan orang. Di Indonesia perusahaan atau orang semakin banyak menerapkan sistem akuntansi Anglo Saxon. Berkembangnya sistem akuntansi *Anglo Saxon* di Indonesia disebabkan adanya penanaman modal asing di Indonesia yang membawa dampak positif terhadap

perkembangan akuntansi, karena sebagian besar penanaman modal asing menggunakan sistem akuntansi Amerika Serikat (*Anglo Saxon*). Penyebab lain sebagian besar mereka yang berperan dalam kegiatan perkembangan akuntansi menyelesaikan pendidikannya di Amerika, kemudian menerapkan ilmu akuntansi itu di Indonesia.

Profesor Robert Sterling, seorang ahli akuntansi dari amerika membagi perkembangan akuntansi menjadi tiga tahap (Dewi, 2013) :

1. Tahap Perencanaan, dalam tahap ini input yang digunakan adalah hasil aspirasi masyarakat yang dilakukan oleh Dewan dan Eksekutif, kemudian aspirasi tersebut dijabarkan dalam Usulan Kegiatan/Aktivitas Unit Kerja masing pada entitas pemerintah yang bersangkutan yang akan diproses dengan Standar Analisa Belanja (SAB) sehingga aktivitas yang diusulkan mencerminkan target kinerja dan anggaran usulan masyarakat yang menjadi prioritas daerah yang bersangkutan. Hasil akhir Rencana Anggaran Satuan Kerja di Unit Kerja diwujudkan pada RAPBD yang kemudian diproses untuk mendapatkan justifikasi oleh Dewan sebagai output perencanaan berupa APBD.
2. Tahap Pelaksanaan, inputnya adalah output dari tahap perencanaan yaitu berupa APBD. Kemudian dalam tahap pelaksanaan ini prosesnya adalah APBD yang sudah ditetapkan kemudian dilaksanakan menggunakan sistem akuntansi yang sudah disesuaikan untuk menghasilkan informasi

yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan atas pelaksanaan APBD oleh Eksekutif baik berupa laporan triwulanan maupun laporan tahunan sebagai laporan pertanggungjawaban Kepada Daerah.

3. Tahap Pengendalian, inputnya berupa laporan Pelaksanaan APBD kemudian diproses sebagai dasar evaluasi terhadap laporan tersebut sekaligus dapat digunakan sebagai penilaian pertanggungjawaban Kepala Daerah yang outputnya berupa keputusan hasil evaluasi maupun penerimaan atau penolakan terhadap laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah.

### **2.1.3 Prinsip Akuntansi**

- a. Prinsip Pengakuan Pendapatan, Persoalan penting yang dihadapi perusahaan adalah kapan pendapatan harus diakui. Jika telah terealisasi atau dapat di realisasikan. Pendapatan dikatakan telah direalisasi jika produk (barang dan jasa) telah dipertukarkan dengan kas. Ketika terjadi penjualan, pendapatan diakui pada saat penjualan. Dasar penjualan ini melibatkan transaksi pertukaran antara penjual dan pembeli. harga jual adalah pengukuran objektif atas jumlah pendapatan yang diakui
- b. Prinsip Penandingan, Dalam mengakui beban, pendekatan yang dipakai adalah biarkan beban mengikuti pendapatan. Beban diakui

bukan pada saat upah dibayarkan, atau ketika pekerjaan dilakukan, atau pada saat produk diproduksi, tetapi ketika pekerjaan (jasa) atau produk secara aktual memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Jadi pengakuan beban berkaitan dengan pengakuan pendapatan.

- c. Prinsip Pengungkapan Penuh, Dalam memutuskan informasi apa yang akan dilaporkan, praktek yang umum adalah menyediakan informasi yang mencukupi untuk mempengaruhi penilaian dan keputusan pemakai. Prinsip ini sering disebut prinsip pengungkapan penuh mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-off*
- d. Prinsip Biaya, Prinsip biaya menyatakan bahwa asset harus dicatat pada biayanya. Biaya digunakan karena biaya tersebut relevan dan andal. Biaya disebut relevan karena menunjukkan harga yang dibayar, asset yang dikorbankan, dan kesepakatan yang dibuat pada tanggal perolehan. Biaya disebut andal karena keterukuran yang efektif, berdasarkan fakta, dan dapat diverifikasi. Biaya juga merupakan hasil dari transaksi pertukaran. Biaya adalah dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. (IAI, 2010)

#### **2.1.4 Tujuan / Manfaat Akuntansi**

- a. Tujuan Akuntansi



Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Yang dimaksud dengan Entitas adalah badan usaha/perusahaan/organisasi yang mempunyai kekayaan sendiri.

Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam organisasi itu sendiri (*internal*) maupun pihak-pihak di luar organisasi (*eksternal*). Pihak manajemen merupakan contoh pemakai informasi dari kalangan internal. Informasi akuntansi ini oleh manajemen dimanfaatkan untuk perencanaan, pengendalian dan evaluasi aktivitas usaha yang dilaksanakan (Munawir, 2010).

Dari sisi pengguna informasi dari kalangan eksternal, terbagi menjadi dua yaitu (Harmono, 2011) :

- a. pemakai eksternal yang berkepentingan langsung terhadap informasi akuntansi contoh : investor dan kreditor.
- b. pemakai eksternal yang tidak berkepentingan langsung misalnya Analis Ekonomi, Pegawai dan Lembaga-lembaga Pemerintah.

#### b. Manfaat Akuntansi

- a. Untuk mendapatkan informasi ekonomi (informasi keuangan perusahaan).
- b. Untuk memberikan pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan.
- c. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun.

### **2.1.5 Sistem Akuntansi**

Menurut Hery, (2015) Sistem Akuntansi adalah elemen seperti bukti, jurnal, buku besar, buku pembantu serta laporan keuangan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Fahmi, (2017) Sistem akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

Menurut Kasmir, (2012) Sistem akuntansi adalah suatu organisasi formulir, catatan dan laporan keuangan yang diolah sedemikian rupa guna informasi laporan keuangan yang dibutuhkan untuk kegunaan perusahaan.

Menurut Putra, (2011) system akuntansi merupakan suatu alat untuk mengorganisir, menyusung, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan guna aktivitas dan kewajiban.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa system informasi akuntansi merupakan suatu system yang terdiri dari formulir atau bukti, jurnal, buku besar, buku pembantu serta catatan mengenai aktivitas keuangan perusahaan guna mencapai suatu tujuan perusahaan.

## **2.1.6 Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

### **2.1.6.1 Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

Menurut Hasto, (2017) Sistem akuntansi penjualan tunai ialah sistem yang diwajibkan perusahaan guna menjual barang dagangan dengan cara mewajibkan pelanggan membayar terlebih dahulu sebelum barang diserahkan ke pembeli.

Menurut Bruno, (2019) sistem penjualan tunai merupakan cara perusahaan memperjualbelikan barang dagangan dengan cara pelanggan menyerahkan uang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kemudian dicatat oleh perusahaan.

Menurut Irham, (2016) sistem akuntansi penjualan tunai ialah suatu siklus yang melibatkan bagian seperti pencatatan nota, pengendalian internal, perekapan hasil penjualan serta laporan yang menghasilkan informasi guna mengambil keputusan.

Menurut Tikupadang et al., (2016) penjualan ialah suatu ilmu serta seni untuk mempengaruhi individu agar bersedia membeli barang atau jasa yang tersedia.

Jadi, sistem akuntansi penjualan tunai ialah suatu system perusahaan yang mana pelanggan atau pembeli mendapatkan barang setelah membayar tagihan sesuai dengan jumlah pembelian yang dimulai dari pesanan, bukti transaksi, pencatatan transaksi.

### **2.1.6.2 Prosedur Penjualan Tunai**

Prosedur yang membentuk system penjualan tunai ialah (Kasmir, 2015):

1. Prosedur order penjualan

Diprosedur ini, bagian penjualan menerima order dari pelanggan serta membuat faktur penjualan tunai. Setelah pembayaran dilakukan maka bagian gudang mengirimkan barang kepada pembeli.

2. Prosedur penerimaan kas

Bagian kasa menerima pembayaran dari pelanggan dan memberikan cap “lunas” kemudian pelanggan mengambil barang tersebut.

3. Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang

Pada langkah ini pengiriman hanya menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai.

Prosedur penjualan tunai menurut Martono & Harjito, (2010) ialah:

1. Prosedur order penjualan

Menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang.

2. Prosedur penerimaan kas

Menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk pengiriman.

3. Prosedur penyerahan barang

Prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.

5. Prosedur penyetoran kas ke bank

Mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

#### 6. Prosedur pencatatan penerimaan kas

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

#### 7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

### **2.1.6.3 Dokumen Penjualan Tunai**

Menurut Prihadi, (2011) ada beberapa dokumen yang terkait dengan penjualan tunai. yaitu:

1. Faktur order penjualan



2. Faktur penjualan
3. Pita register
4. Bukti setor kas bank
5. Rekap penjualan

Menurut Harmono, (2011) dokumen yang terkait dengan sistem penjualan tunai ialah:

1. Faktur penjualan tunai
2. Pita register kas
3. *Credit card sales slip*
4. *Bill of loading*
5. Faktur penjualan COD
6. Bukti setor bank
7. Rekap harga pokok penjualan

Menurut Putra, (2011) ada beberapa dokumen yang berhubungan dengan penjualan tunai, yaitu:

1. *Sales order*, yaitu form yang memiliki banyak *copy* yang dipersiapkan dari *customer*.
2. *Shipping notice*, *copy* dari *sales order* atau dokumen yang terpisah sebagai bukti barang telah dikirim.

3. *Sales invoice, form* yang dikirimkan ke pelanggan berupa jumlah penjualan.
4. *Remittance advice, form* yang menunjukkan jumlah penerimaan kas dari pelanggan.
5. *Deposit slip*, dokumen yang menyertai kas ke bank.
6. *Back order*, dokumen yang dipersiapkan apabila kuantitas persediaan tidak mencukupi *sales order*.

Prosedur penjualan tunai dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, kemudian barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan. Bagian yang menerima pembayaran adalah kasir dan bagian penjualan mencatat transaksi penjualan tersebut pada buku catatan penjualan.

Kesimpulannya bahwa suatu penjualan tunai membutuhkan beberapa bukti yang pada umumnya yaitu faktur order penjualan, faktur penjualan, pita register, bukti kas setor bank serta rekapan penjualan.

#### **2.1.6.4 Catatan Akuntansi Transaksi Penjualan Tunai**

Menurut Irham, (2016) catatan yang digunakan untuk sistem penjualan tunai ialah kartu gudang, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan.

Menurut Andi, (2015) dalam transaksi penjualan ada beberapa jurnal yang dibutuhkan yaitu:

1. Jurnal penjualan (tunai), mencatat terjadinya penjualan barang serta menambah penjualan.
2. Jurnal penerimaan kas, mencatat penerimaan uang dari hasil penjualan tunai yang menambah kas.
3. Jurnal umum, digunakan untuk penjualan yaitu mendebet kas dan mengkreditkan penjualan.
4. Kartu persediaan barang, dibuat untuk mengawasi mutasi persediaan barang digudang.
5. Kartu gudang, mencatat berkurangnya jumlah produk dijual dan dibuat oleh bagian gudang.

## **2.1.7 Sistem Akuntansi Pembelian Tunai**

### **2.1.7.1 Pengertian Sistem Pembelian Tunai**

Sistem yang diterapkan oleh perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan yang mana pembayaran dilakukan pada hari yang sama (Lestari, Herawati, & Sinarwati, 2014).

Sedangkan Yuliantoro, (2015) menyebutkan bahwa pembelian ialah kegiatan memilih sumber, pemesanan dan perolehan barang dan jasa sebagai salah satu aktivitas utama operasi bisnis perusahaan.

Sistem pembelian ialah segala sistem serta prosedur yang dijalankan untuk membuat pesanan pembelian barang serta pengiriman barang

Jadi pembelian tunai ialah suatu sistem diperusahaan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional atau kegiatan produksi perusahaan serta pembayaran yang dilakukan pada hari yang sama.

#### **2.1.7.2 Prosedur Pembelian Tunai**

Irham, (2016) menyatakan bahwa prosedur pembelian tunai yaitu:

1. Prosedur permintaan pembelian

Prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian.

2. Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok

Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain.

### 3. Prosedur order pembelian

Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirimkan surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

### 4. Prosedur penerimaan barang

Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kualitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan barang dari pemasok tersebut.

### 5. Prosedur distribusi pembelian

Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.

Menurut Tikupadang et al., (2016) prosedur pembelian tunai berupa:

1. Prosedur permintaan barang

Aktivitas bisnis yang pertama kali dilakukan dalam siklus pengeluaran adalah permintaan pembelian barang dan *supplies*. Keputusan kunci yang dibuat pada proses ini adalah mengidentifikasi barang apa yang akan dibeli, kapan dibutuhkan, dan berapa banyak yang akan dibeli.

2. Prosedur pemesanan barang

Aktivitas kedua adalah pemesanan *supplies* dan bahan baku. Pembelian biasanya dilakukan oleh petugas pembelian atau karyawan pembelian dalam departemen pembelian.

3. Prosedur penerimaan dan penyimpanan barang

Aktivitas ketiga adalah menerima dan menyimpan barang yang dipesan. Departemen penerima barang bertanggungjawab untuk menerima barang yang dikirim oleh pemasok.

4. Prosedur persetujuan faktur pembelian (prosedur pencatatan hutang)

Proses ini dilaksanakan oleh departemen hutang dagang yang bertanggungjawab terhadap direktur keuangan.

5. Prosedur pengeluaran kas

Dilaksanakan oleh kasir yang bertanggungjawab kepada manajer keuangan. Tujuan diselenggarakan aplikasi ini adalah untuk menjamin bahwa pembayaran kepada pemasok dilakukan tepat waktu dan dalam jumlah yang benar.

### **2.1.7.3 Dokumen Pembelian Tunai**

Dokumen yang digunakan dalam pembelian kredit adalah (L. S. Dewi,2011):

1. Surat permintaan pembelian
2. Surat order pembelian
3. Nota retur
4. Faktur pembelian
5. Bukti kas keluar

Menurut Dewi, (2013) dokumen yang terkait dengan pembelian tunai ialah:

1. Surat permintaan pembelian
2. Surat permintaan penawaran barang
3. Surat order pembelian barang
4. Surat perubahan order
5. Laporan penerimaan barang
6. Bukti kas keluar

Jadi, disuatu pembelian tunai membutuhkan beberapa dokumen seperti surat permintaan pembelian, surat permintaan barang, surat order pembelian, surat jalan serta faktur pembelian.

#### **2.1.7.4 Catatan Akuntansi Transaksi Pembelian Tunai**

Menurut Putra, (2011) catatan akuntansi yang digunakan sebagai berikut:

1. Bukti kas keluar
2. Jurnal pembelian
3. Kartu persediaan

Menurut Bruno, (2019) catatan akuntansi yang digunakan dalam transaksi di pembelian kredit ialah:

1. Jurnal pembelian
2. Bukti jurnal pembelian
3. Buku besar

Catatan akuntansi yang dibutuhkan ialah jurnal pembelian, jurnal umum, maupun kartu persediaan dalam suatu catatan akuntansi pembelian tunai.

#### **2.1.8 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

##### **2.1.8.1 Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**



Menurut Hasto, (2017) pengeluaran kas adalah suatu aktivitas maupun kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian maupun pembayaran atas barang dan jasa.

Pengeluaran kas merupakan kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian atau barang dan jasa dan pengumpulan pembayaran (Yuliantoro, 2015)

Rahmayani, (2013) pengeluaran kas yang jumlahnya besar menggunakan cek sedangkan pengeluaran kas yang relative kecil menggunakan kas kecil.

Jadi pengeluaran kas ialah kegiatan untuk membeli sutau barang maupun jasa guna keberlangsungan suatu usaha maupun yang tidak berhubungan dengan pembelian barang atau jasa.

#### **2.1.8.2 Prosedur Pengeluaran Kas**

Menurut Yuliantoro, (2015) suatu prosedur pengeluaran kas dalam suatu transaksi ialah:

1. Semua pengeluaran yang relative besar harus menggunakan cek dan kas kecil digunaka apabila pengeluaran relative kecil.
2. Pembuatan laporan kas perhari
3. Dipisahkan antar bagian penulisan cek, penandatanganan cek serta mencatat pengeluaran perusahaan.

4. Diselenggarakan kas kecil untuk pengeluaran rutin yang relative kecil.
5. Pemeriksaan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

Menurut Putra, (2011) suatu prosedur pengeluaran kas menggunakan kas kecil ialah:

1. Pembentukan dana kas kecil
2. Permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil
3. Pengisian kembali dana kas kecil

Jadi suatu prosedur pengeluaran kas dapat dimulai dari permintaan kas, pembayaran kas, pembuatan bukti pengeluaran serta catatan pengeluaran kas.

### **2.1.8.3 Dokumen Pengeluaran Kas**

Menurut Munawir, (2010) dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas ialah:

1. Bukti kas keluar
2. Cek
3. Permintaan cek
4. Bukti pengeluaran kas kecil (jika menggunakan dana kas kecil)
5. Permintaan pengisian kembali dana kas kecil (jika menggunakan dana kas kecil)

Sedangkan menurut Harmono, (2011) formulir atas dokumen yang dibutuhkan dalam sistem pengeluaran kas ialah:

1. Voucher
2. Voucher register
3. Cek
4. Register cek
5. Bukti pengeluaran dana kas kecil

Jadi dapat disimpulkan bahwa suatu pengeluaran kas membutuhkan bukti kas keluar dan permintaan pemakaian kas.

#### **2.1.8.4 Catatan Akuntansi Transaksi Pengeluaran Kas**

Catatan akuntansi guna pengeluaran kas menurut Harmono, (2011) ialah:

1. Jurnal pengeluaran kas
2. Cek
3. Register cek

Menurut Andi, (2015) catatan akuntansi yang dibutuhkan untuk suatu pengeluaran kas berupa:

1. Jurnal pengeluaran kas

## 2. Register cek

Dapat disimpulkan bahwa suatu pengeluaran kas pada perusahaan membutuhkan suatu pencatatan berupa jurnal pengeluaran kas.

### **2.1.9 Laporan Keuangan**

#### **2.1.9.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir, (2015) secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Munawir (2010) bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2012) bahwa definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Harahap, (2009) bahwa pengertian laporan keuangan adalah penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Jadi laporan keuangan ialah aktivitas perusahaan dan tanggungjawab dalam rangka mengelola data keuangan untuk dipergunakan pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal.

### **2.1.9.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan digolongkan sebagai berikut (Harahap, 2011) :

#### **1. Tujuan khusus**

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan GAAP.

#### **2. Tujuan umum**

Adapun tujuan umum dari laporan keuangan disebutkan sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
- c. Memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Memeberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.

- e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan.

### **2.1.9.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Setelah transaksi yang terjadi didalam perusahaan dicatat dalam persamaan dasar akuntansi, kemudian ringkasan transaksi tersebut dilaporkan kepada pihak luar perusahaan yang memerlukannya.

Dalam suatu perusahaan, biasanya mereka tidak memakai satu jenis laporan keuangan tetapi banyak jenis laporan keuangan. Ada beberapa jenis laporan keuangan yaitu (IAI, 2015):

- a. Neraca atau balances sheet. Menunjukkan suatu posisi keuangan perusahaan seperti posisi aktiva atau harta, pasiva atau kewajiban serta ekuitas.
- b. Laporan Laba-Rugi yaitu laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- c. Laporan perubahan ekuitas/Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- d. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

#### **2.1.9.4 Pihak-Pihak Yang Berkepentingan**

Pihak pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan antara lain, pihak internal dan pihak eksternal (Farid & Siswanto, 2013) :

##### **1. Pihak Internal**

1. Pihak Manajemen, berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan informasi keuangan untuk tujuan pengendalian (controlling), pengoordinasian (coordinating) dan perencanaan (planning) suatu perusahaan.
2. Pemilik perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangannya pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

##### **2. Pihak Eksternal**

1. Investor, memerlukan analisis laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya. Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan hasil (return) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan tersebut.
2. Kreditur, merasa berkepentingan terhadap pengembalian/pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan, mereka perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (likuiditas), dan profitabilitas dari perusahaan.
3. Pemerintah, informasi ini sangat berguna untuk tujuan pajak dan juga oleh lembaga yang lain seperti Statistik.

4. Karyawan, berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan tempat mereka bekerja karena sumber penghasilan mereka bergantung pada perusahaan yang bersangkutan.

## **2.1.10 MYOB Accounting**

### **2.1.10.1 Sejarah Singkat MYOB**

MYOB (*Mind Your Own Business*) dimulai di Australia pada tahun 1991 dan merupakan salah satu perusahaan yang sukses mengenali kebutuhan yang unik dari perusahaan kecil-menengah sampai perusahaan menengah-besar akan sistem manajemen bisnis (*business management systems*) yang powerful, mudah dan terjangkau. Banyak penghargaan diterima oleh jajaran produk MYOB sejak tahun 1991 sampai sekarang. Sukses ini kemudian berkembang ke seluruh dunia (Putra, 2011).

MYOB pada tahun itu juga memenangkan 1991 *MacWorld Award* untuk kategori *Best Accounting Software* dan kategori *Best Newcomer Software*. Tahun 1996, MYOB Inc., terus berkembang dan bergerak dibawah payung MYOB *Limited*. MYOB kemudian mengembangkan 6 cabang untuk meng-cover pemasaran MYOB di seluruh dunia, yaitu MYOB US, Inc., MYOB Canada Inc., MYOB Australia Pty Ltd., MYOB New Zealand, MYOB UK Ltd. dan MYOB Asia, yang saat ini terus berkembang dengan munculnya versi khusus negara lainnya, versi Malaysia adalah



yang pertama dia Asia, sebelum munculnya versi Singapura, Hongkong dan Asia-International, dan sekarang telah lebih banyak lagi versi negara yang tersedia.

Tahun 1999, saham MYOB *Limited* mulai diperdagangkan di pasar saham Australia dan menjadi '*most successful stock listing*' di *Australian Stock Exchange*. Sampai tahun ini MYOB telah terjual sebanyak hampir 1 juta copies. Di Asia, Perkembangan MYOB mengalami percepatan yang luar biasa dan diharapkan akan mendekati kecepatan perkembangan penggunaan MYOB di Australia, Amerika, Eropa, dan region lain di dunia, hal tersebut ditandai dengan berkembangnya MYOB Asia yang sekarang telah dipecah menjadi MYOB Malaysia, MYOB Singapura dan MYOB Hongkong.

#### **2.1.10.2 Kelebihan Aplikasi MYOB**

1. Mudah digunakan (*user friendly*), Mudah dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang komputer dan akuntansi serta sangat mudah dioperasikan dan dapat diterapkan pada berbagai jenis usaha.
2. Pembuatan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat, Terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan dibuat secara otomatis, meliputi : neraca saldo, neraca, laporan rugi laba, laporan pembelian dan penjualan, daftar umur

piutang, jurnal transaksi, persediaan barang dan sebagainya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

3. Kemampuan menampilkan data secara cepat dan mudah, Dilengkapi dengan fasilitas untuk menampilkan data secara cepat dan mudah pada layar komputer atau dicetak ke printer.
4. Sistem sekuriti yang memadai, Dilengkapi dengan sistem sekuriti memadai berupa Password yang dapat ditentukan dalam beberapa level.
5. Laporan keuangan dapat diaktifkan dengan Microsoft Excel dan Microsoft Word.
6. Laporan keuangan komparasi, Menyajikan laporan keuangan komparasi baik neraca, laporan laba rugi maupun penjualan dengan data historis bulan lalu atau tahun sebelumnya.

### **2.1.10.3 Fasilitas Aplikasi MYOB**

Didalam aplikasi ini mempunyai beberapa fasilitas yaitu (Andi, 2015):

#### *1. Accounts*

Menu ini mempunyai fungsi untuk mencatat data awal perusahaan seperti pencatatan akun, pencatatan transaksi dan transaksi jurnal umum.

Di menu ini mempunyai 6 modul yaitu:

*a. Account list*

*b. Record journal entry*

- c. *Transfer money*
- d. *Company data auditor*
- e. *Send to account*
- f. *Transaction journal*

## 2. Banking

Berfungsi mencatat pengambilan, penyetoran uang, mencetak bukti transaksi. Didalam modul ini terdapat:

- a. *Spend money*, diartikan sebagai transaksi yang bersifat mengeluarkan uang untuk keperluan usaha. Transaksi yang dicatat dalam menu ini seperti membeli perlengkapan, membayar biaya, mengeluarkan cek dari bank.
- b. *Print Cheque*, dapat membuat voucher pengeluaran atau dapat mencetak secara langsung dari komputer.
- c. *Receive money*, mencatat jenis transaksi penerimaan kas/bank selain dari customer, seperti penerimaan pinjaman uang, pendapatan bunga dari bank, pengembalian pinjaman dari karyawan, penjualan aktiva selain inventory lainnya.
- d. *Prepare bank deposit*, adalah proses pencairan cek dan giro yang diterima dari customer atau card lainnya. Menu ini juga bias digunakan untuk menyiapkan setoran ke bank dari dana belum di setor.

- e. *Bank register*, didalam bank register dapat melihat mutasi setiap bank sekaligus juga langsung dapat memasukkan transaksi lewat menu tersebut.
- f. *Reconcile account*, berfungsi seperti melakukan rekonsiliasi bank secara manual.
- g. *Report banking*, segala transaksi yang dicatat dari menu banking ini dapat dilihat pada laporan banking.
- h. *Print/e-mail remittance advices*, modul ini merupakan fasilitas untuk mencetak permintaan pembayaran untuk paybill,spand money dan pay refund.
- i. *Print receipts*, digunakan untuk mencetak voucher penerimaan.

### 3.Sales

Penjualan sangat penting dalam menjalankan kegiatan. Penjualan adalah pendapatan dari suatu perusahaan, baik secara tunai maupun kredit.

Dimenu ini terdiri dari:

- a. *Sales register*, pada menu ini dapat melihat daftar penjualan, penerimaan kas dari penjualan, retur penjualan dan daftra yang berhubungan dengan penjualan.
- b. *Enter sales*, mencatat transaksi penjualan baik secara tunai maupun kredit.

- c. *Receive payments*, mencatat penerimaan kas dari penjualan dan piutang.
- d. *Print statements*, mencetak faktur-faktur penjualan yang belum terbayar.
- e. *Print invoices*, mencetak faktur penjualan yang telah diinput.
- f. *Transaction journal*, melihat rincian jurnal penjualan.

#### 4. *Time Billing*

Mencatat transaksi penjualan jasa yang dicatat melalui time billing.

Modul ini terdiri dari:

- a. *Activites list*, daftar jasa yang akan dijual pada costumer atau akan dipakai oleh perusahaan sendiri dengan sistem perhitungan pembayaran perjam atau persatuan tertentu.
- b. *Enter activity slip*, tagihan pada costumer secara manual melalui modul sales dengan pilihan layout time billing.
- c. *Prepare time billing invoice*, untuk proses pengambilan data dari activites slip, dipilih beberapa slip yang sudah selesai dikerjakan dan siap untuk dikirim tagihan.
- d. *Activity long*, kumpulan dari activity yang menunjukkan suatu activity slip yang telah dilakukan dengan tampilan perdiary view atau detail view.

## 5. *Purchase*

Digunakan untuk transaksi pembelian didalam perusahaan seperti, pesanan pembelian, retur pembelian, dan sebagainya sehingga data yang dihasilkan akan akurat. Menu ini terdiri dari :

- a. *Enter purchase*, untuk mengentri pembelian kepada supplier.
- b. *Purchase register*, melihat semua transaksi pembelian yang telah dilakukan sebelumnya. Purchase register terdiri dari: quotes, order, open bills, returs, dan debits, closed bills, recurrin tempelates.
- c. *Paybills*, menu pembayaran hutang kepada supplier.
- d. *Print purchase order*, untuk mencetak pesanan pembelian.
- e. *Print chaeques*, mencetak chat yang berhubungan dengan pembayaran hutang kepada pemasok.
- f. *Prepare elektronik payments*, melakukan untuk pembayaran gaji.
- g. *Transaction journal*, menu yang digunakan untuk melihat jurnal-jurnal pembelian.

## 7. *Inventory*

Persediaan adalah hal yang penting bagi perusahaan karena akan mempengaruhi kegiatan perusahaan. Pengelolaan persediaan adalah hal yang wajib bagi perusahaan agar perusahaan tidak kekurangan persediaan. Didalam menu ini terdiri dari:

- a. *Set item prices*, berfungsi untuk mengubah harga jual yang berlaku.
- b. *Transfer inventory*, berfungsi mengizinkan perusahaan untuk menyimpan perpindahan barang dari bahan baku mentah ke barang jadi.
- c. *Item register*, berfungsi mengizinkan perusahaan untuk melihat secara umum perubahan persediaan yang terjadi diperusahaan.
- d. *Item list*, merupakan daftar singkat barang yang dibeli dan dijual perusahaan.
- e. *Adjust inventory* digunakan perusahaan untuk mengatur jumlah dan nilai dari item persediaan.
- f. *Transaction journal*, merupakan transaksi jurnal dari modul persediaan yang terdiri atas catatan semua transaksi yang terjadi.
- g. *Count inventory*, berfungsi mengizinkan perusahaan untuk memasukkan persediaan yang tersedia yang terjadi saat ini.
- h. *Auto build inventory*, berfungsi mengizinkan perusahaan untuk mengkombinasikan atau merakit sejumlah item persediaan untuk membentuk item persediaan baru.

### 7. *Card files*

Perusahaan berinteraksi dengan karyawan, konsumen, pemasok serta perusahaan lain. Modul ini terdiri dari:

- a. *Contact log*, perusahaan dapat melihat daftar ringkasan dari seluruh kontak yang pernah dilakukan perusahaan.
- b. *Card list*, perusahaan dapat membuat daftar nama orang atau perusahaan yang berhubungan seperti pelanggan, karyawan, dan supplier.
- c. *Print mailing label*, menetapkan dan mencetak barang *mailing labels* untuk individu atau perusahaan yang terdapat pada file kartu.
- d. *Create personalized letters*, membuat sebuah file mail merge yang berisi informasi tentang individu atau perusahaan pada file kartu.

#### **2.1.10.4 Proses Data dengan MYOB**

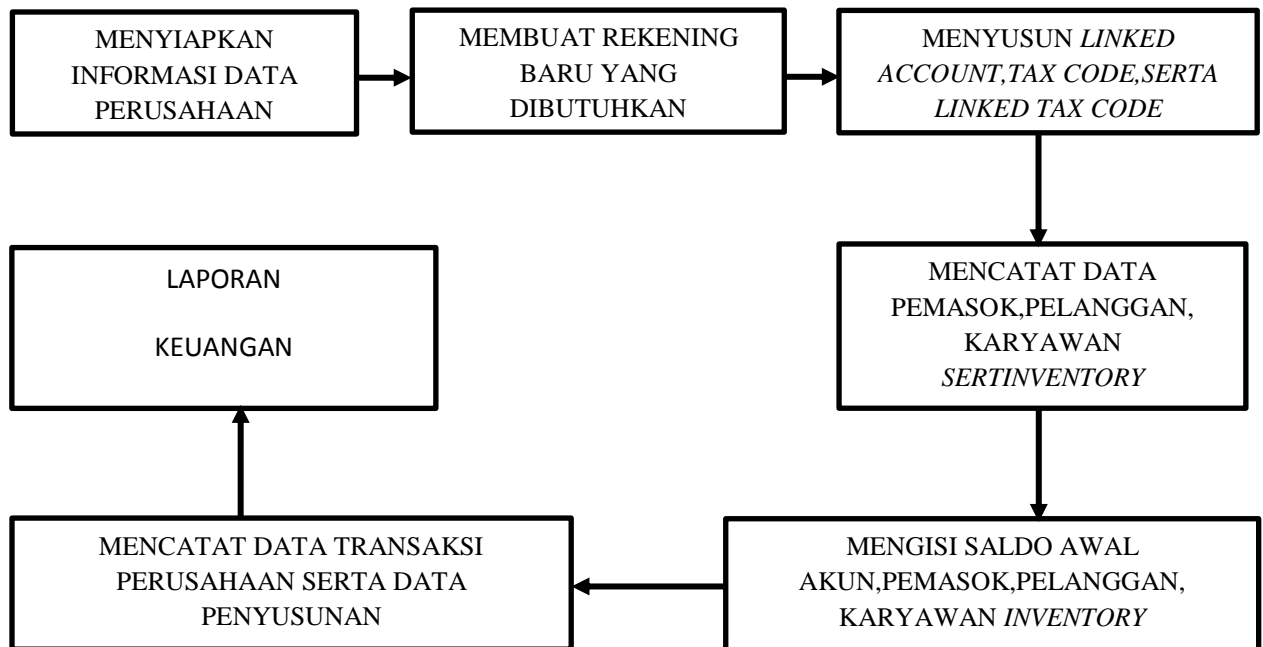
Menyiapkan data perusahaan. Lalu setelah itu, membuat rekening baru yang dibutuhkan oleh perusahaan. Menyusun *linked account* serta pengaturan *tax code*, mencatat pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan seperti pemasok, pelanggan, karyawan dan *inventory*. Perusahaan mengolah dan mencatat transaksi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan (Andi, 2015).



Dapat digambarkan bahwa suatu alur dari program MYOB ialah:

**Gambar 2.1**

Proses MYOB



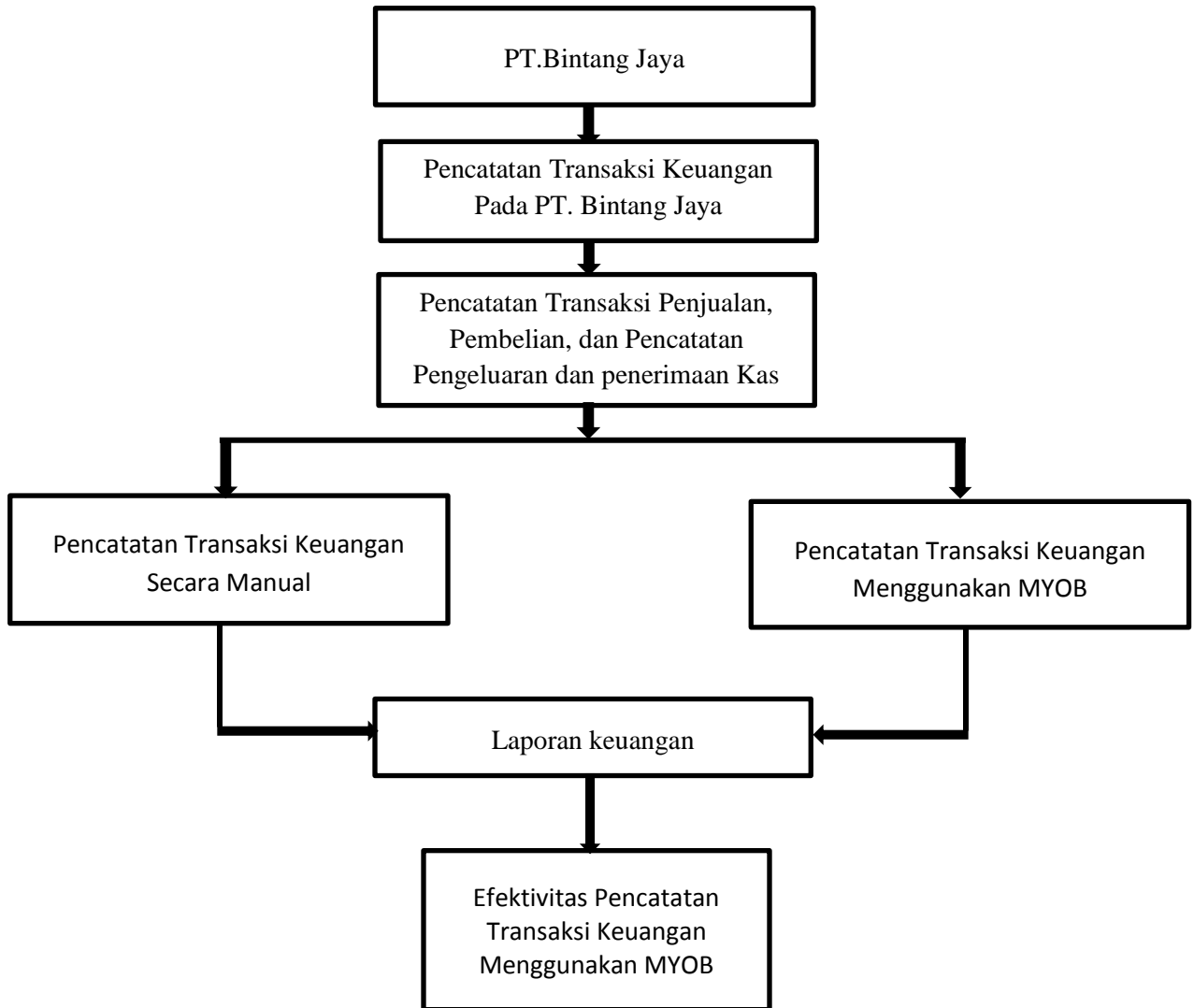
*Sumber: (Andi, 2015)*

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan ialah hasil akhir dari suatu kegiatan perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Pengolahan data transaksi sangat mempengaruhi pembuatan laporan keuangan dimulai dari cara mencatat laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan yang baik ialah laporan yang mampu dipahami setiap pihak serta laporan yang tersusun secara sistematis dan akurat. Pada umumnya, pencatatan laporan keuangan

perusahaan dapat mengaplikasikan software yang dapat membantu perusahaan dalam mencatat laporan keuangan salah satu ialah MYOB.

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Peneliti (2020)*

### 2.3 Penelitian Terdahulu

1. Analisis Efektifitas Pengolahan Data Elektronik Dengan Program Data MYOB Pada Ud. Widya Pratama Di Gianyar (Dewi, 2013). Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga tahapan dalam penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB yaitu masukan, proses, dan keluaran . Efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB diukur melalui empat indicator, yaitu keamanan data, waktu, keakuratan, dan relevansi memperoleh hasil analisis efektivitas secara keseluruhan sebesar 87,5% berada di kategori efektif.
2. Persepsi Pengguna Informasi Tentang Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada PT. Adira Dinamika Multifinance,Tbk (Lestari et al., 2014).Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mengenai persepsi pengguna informasi tentang efektivitas penerapan sistem informasi berbasis komputer pada PT tersebut meliputi tiga tahapan yaitu input yang dibagi dua tahapan, yaitu input file induk dan input data transaksi.
3. Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Program MYOB *Accounting* Pada Toko Sepatu (Yuliantoro, 2015)Tujuan penelitian ini adalah membandingkan antara proses pencatatan laporan keuangan secara manual menggunakan MYOB *ACCOUNTING* dan perbandingannya adalah pencatatan dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi lebih efisien dibandingkan dengan pencatatan secara manual.

4. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Internet Service Provider (Astuti & Nuraina, 2013) Hasil penelitian ini mendukung argumen peneliti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dengan *software* MYOB dalam beberapa hal dapat meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan jika 3 kriteria tersebut terpenuhi.
5. Analisis Kamparasi Proses Laporan Keuangan Secara Manual dan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi (Rahmayani, 2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM Balikpapan menggunakan sistem akuntansi manual dan komputerisasi excel dalam memproses laporan keuangannya. Proses akuntansi UKM Balikpapan dalam proses laporan keuangannya membutuhkan waktu sehari-hari dan belum tentu terjamin akurat. Hasil dari penerapan MYOB ini menunjukkan bahwa dengan penerapan MYOB pada UKM Balikpapan dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan,MYOB juga dapat membantu kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelengkapan informasi laporan keuangan pada UKM Balikpapan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian dengan tidak adanya kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan suatu pemahaman terhadap kenyataan yang ada lalu dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan kenyataan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan analisis data berupa kata-kata atau gambaran suatu masalah, peristiwa atau kondisi dan fakta yang ada pada objek penelitian mengenai pencatatan transaksi laporan keuangan pada Toko Bintang Jaya dengan menggunakan program MYOB.

#### **3.2 Jenis Data**

##### **3.2.1 Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah bukti catatan penerimaan dan pengeluaran kas pada objek penelitian (Moleong, 2017).

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa teknik yang diperlukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ialah peneliti sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data dari narasumber yaitu berupa pertanyaan mengenai penelitian kepada nara sumber Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik serta bagian keuangan mengenai prosedur pencatatan akuntansi secara manual pada Toko Bintang jaya

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono, (2015) teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan atau angka serta gambar dan laporan keuangan yang berguna untuk penelitian.

## 3. Studi pustaka

Sugiyono, (2013) pengumpulan data dengan teknik ialah studi atas terhadap buku, literature, laporan atau catatan. Dalam penelitian ini, peneliti mencari buku atau literature yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menjadikan sebagai landasan teori.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah

kesimpulan tentang efektivitas penggunaan aplikasi MYOB dalam pencatatan transaksi keuangan pada Toko Bintang Jaya. Dengan menganalisis pencatatan transaksi keuangan secara manual yang dilakukan Toko Bintang Jaya dan pencatatan transaksi keuangan setelah menggunakan aplikasi MYOB pada Toko Bintang Jaya.

Adapun yang perlu digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi masalah yang dihadapi.

2. Komparatif

Menurut Sugiyono (2018) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda. Metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan pencatatan transaksi keuangan pada Toko Bintang Jaya antara pencatatan transaksi keuangan secara manual dengan pencatatan transaksi keuangan setelah menggunakan aplikasi MYOB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi. (2015). *Langsung Praktik Komputerisasi Akuntansi Dengan Myob*. Yogyakarta: Wahana Komputer.
- Astuti, E., & Nuraina, E. (2013). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Internet Service Provider*.
- Bruno, L. (2019). *Implementasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Pada Cahaya Fotocopy*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dewi, N. L. M. P. (2013). *Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik Dengan Program Myob Pada Ud. Widya Pratama Di Gianyar*. *Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik Dengan Program Myob Pada Ud. Widya Pratama Di Gianyar*, 1, 10. Retrieved from <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/480>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Farid, & Siswanto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasto, A. T. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB dan*



*Analisis Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Pada UD. Saputra.*

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: PT Buku Seru.
- IAI. (2010). *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. (2012). *Standar Akuntansi Indonesia (PSAK No. 1)*. Jakarta: Salemba Empat..
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Irham, A. (2016). *Penerapan Sistem Pembelian, Persediaan, Penjualan, dan Keuangan di Toko Saudara Jaya Menggunakan Aplikasi MYOB Accounting*, 1–6.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N. P., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). *Persepsi Pengguna Informasi Tentang Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Pt Adira Dinamika Multi Finance , Tbk*. E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1).
- Martono, & Harjito, D. A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir. (2010). *Analisa Informasi Keuangan (Pertama)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Prihadi, T. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

- Putra, R. (2011). *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan* (pertama). Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmayani, S. (2013). *Analisis Komparasi Proses Laporan Keuangan Secara Manual Dan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi*.
- Rumengan, J. (2013). *Metodologi Penelitian* (Pertama). Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tikupadang, F. K., Saerang, D. P. E., & Afandi, D. (2016). MYOB Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada of the Financial Statements on Pt . Sederhana Karya Jaya Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(04), 59–69.
- Yuliantoro, H. R. (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting Versi 18 Pada Toko Sepatu Heri*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 8(November), 37–46.

## Lampiran 5

### CURRICULUM VITAE



Nama : Wenny Ramadhani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal lahir : Tanjungpinang, 14 Januari 1997

Status : Kawin

E-mail : [wennyramadhani0@gmail.com](mailto:wennyramadhani0@gmail.com)

Alamat : Jl.Sultan Mahmud, Tanjunggat

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Pendidikan : SD Negeri 003 Bukit Bestari  
SMP Negeri 5 Tanjungpinang  
SMK Negeri 1 Tanjungpinang  
STIE Pembangunan Tanjungpinang